



ABSTRACT

This thesis discusses about the subaltern that featured in the novel *Ever My Love* by Gretchen Craig. From the point of view the white, Craig narrates subaltern subjects who are unable to speak out because of certain factors. This research was conducted on the idea of subaltern women living racial and patriarchal discrimination in America.

To find out more about subaltern women in the novel *Ever My Love*, this study was formulated into several questions, namely how is the hierarchy of America society in the antebellum era in the novel *Ever My Love* and how the representation of subaltern community in America is portrayed in *Ever My Love*. The objective of this study is to study hierarchies in the races in America that affect the lives of the society in antebellum era and uncover the life of subalterns who are subordinated in the novel *Ever My Love* to find out the factors that contain subaltern women's self-conscious ability.

This study uses subaltern theory promoted by Spivak with the concept of Self Determination or women's self-conscious ability. The data that comes from a problem that is more specific and can be compared with things that can be used as a general form. The result of this study indicates that subaltern women cannot realize that they are dominated by the dominant. This means that subaltern women cannot aware that they are being overpowered because of some factors. In addition to racial and patriarchal factors, that makes subaltern live in the silence has also the system of the plantation. The system of the plantation and makes subaltern women unable to speak out to achieve their freedom. The subaltern women trapped and unable to get out of the slavery.

Keywords: Subaltern, *Ever My Love*, Postcolonial Study, Race



INTISARI

Tesis ini membahas penggambaran *subaltern* yang ditampilkan dalam novel *Ever My Love* karya Gretchen Craig. Melalui sudut pandang seorang kulit putih, Craig menarasikan subjek *subaltern* yang tidak mampu untuk bersuara yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Penelitian ini berfokus pada penggambaran perempuan *subaltern* yang hidup ditengah-tengah diskriminasi ras dan juga patriarki di Amerika.

Untuk mengetahui lebih jauh penggambaran perempuan *subaltern* dalam novel *Ever My Love*, penelitian ini dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan permasalahan yaitu bagaimana hierarki masyarakat Amerika era *antebellum* di dalam novel *Ever My Love* dan bagaimana penggambaran masyarakat *subaltern* di Amerika dalam novel *Ever My Love*.

Tujuan dari penelitian ini untuk menampilkan hierarki dalam ras di Amerika yang mempengaruhi kehidupan masyarakat era *antebellum* dan menjabarkan kehidupan masyarakat *subaltern* yang tersubordinasi dalam novel *Ever My Love* untuk mengetahui faktor-faktor yang menutupi kesadaran diri perempuan *subaltern*.

Penelitian ini menggunakan teori *subaltern* dari Spivak dengan konsep *Self-Determination* atau kemampuan sadar diri perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak yang disetarakan dengan observasi. Metode dan teknik pengumpulan data ini bekerja secara induktif yang artinya pengumpulan data dimulai dari permasalahan-permasalahan yang lebih spesifik dan kemudian dari hal-hal tersebut dapat ditarik kesimpulan yang berupa pernyataan umum.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan *subaltern* tidak mampu menyadari dirinya sendiri. Artinya bahwa perempuan *subaltern* tidak bisa menentukan nasib dirinya sendiri karena disebabkan beberapa faktor. Selain faktor ras dan patriarki, faktor lain yang membuat *subaltern* bungkam adalah sistem perkebunan di tempat dia bekerja. Sistem perkebunan yaitu berupa kepedulian dan perhatian dari pemilik perkebunan membuat perempuan *subaltern* tak mampu bersuara untuk meraih kebebasannya. Perempuan *subaltern* terjebak dan tidak mampu keluar dari kehidupannya sebagai budak.

Kata kunci: Subaltern, *Ever My Love*, Poskolonial, Ras